



PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH SMK SWASTA PERSIAPAN PEMATANG SIANTAR

Yunita Theovany Gultom¹, Anggun Tiur Ida Sinaga², Sotarduga Sihombing³

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar, Program Studi Pendidikan Ekonomi

email : yunitatheovanygultom2506@gmail.com, sinagaangguntur@gmail.com,
sotarduga.sihombing@yahoo.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 17-05-2023

Disetujui : 30-05-2023

Diterbitkan : 31-05-2023

Kata Kunci :

Disiplin Belajar; Minat Belajar;
Prestasi Belajar.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh disiplin belajar dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di sekolah smk swasta persiapan pematang siantar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis data deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian yaitu siswa di sekolah smk swasta persiapan pematang siantar dengan jumlah 462 siswa. Sampel penelitian berjumlah 214 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik proportionate stratified random sampling. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah kuesioner (angket). Teknik pengambilan hipotesis menggunakan analisis regresi berganda dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa : 1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai t hitung dari disiplin belajar ($2,492 > \text{nilai } t \text{ tabel } (1,625107)$) yang berarti pada variabel tersebut signifikan. 2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar hasil ini terlihat pada uji t dimana dan nilai t hitung dari minat belajar ($4,082 > t \text{ tabel } (1,625107)$) yang berarti pada variabel tersebut signifikan. 3) disiplin belajar dan minat belajar secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar hasil ini dapat dilihat pada uji F dimana nilai Fhitung ($20,669 > \text{nilai } F \text{ tabel } (3,04)$). Uji koefisien determinasi $R \text{ Square}$ diketahui sebesar 0,164, yang berarti 16,4% variabel disiplin belajar dan minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di sekolah SMK Swasta Persiapan Pematang Siantar dan selebihnya 84,6% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 17-05-2023

Accepted : 30-05-2023

Publish : 31-05-2023

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of learning discipline and student learning interest on student achievement in private vocational schools in Pematang



Keywords:

Learning Discipline; Learning Interest; Learning Achievement.

Siantar preparation. This type of research is quantitative research with a quantitative descriptive data analysis approach. The research population was students at a private vocational school in Siantar, with a total of 462 students. The research sample was 214 students. The sampling technique used was a proportionate stratified random sampling technique. The data collection technique used was a questionnaire (questionnaire). The hypothesis-taking technique uses multiple regression analysis and the coefficient of determination (R^2). The results of the study show that: 1) there is a positive and significant effect of learning discipline on learning achievement. This result can be seen in the t test where the calculated t value of learning discipline (2.492) > t table value (1.625107) means that this variable is significant. 2) there is a positive and significant effect of learning interest on learning achievement. This result can be seen in the t test where the t value of interest in learning (4.082) > t table (1.625107) means that this variable is significant. 3) learning discipline and learning interest together affect learning achievement. This result can be seen in the F test where the F count value (20.669) > F table value (3.04). The coefficient of determination R Square test is known to be 0.164, which means that 16.4% of the variables of learning discipline and interest in learning affect student achievement at the Private Vocational School of Pematang Siantar Preparation and the remaining 84.6% is the influence of other variables not examined in this study.

PENDAHULUAN

Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Prestasi belajar diartikan sebagai seberapa jauh hasil yang telah dicapai siswa dalam penguasaan tugas-tugas atau materi pelajaran yang diterima dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran terhadap siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam periode tertentu yang dapat diukur menggunakan instrumen yang relevan. Dari penjelasan tersebut prestasi belajar terdiri atas dua kata yaitu prestasi dan belajar. Prestasi belajar menurut Winkel yang dikutip Noor Komari Pratiwi (2015) merupakan “bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Sedangkan pengertian belajar menurut Hilgrad & Bower (2020) adalah memperoleh pengetahuan atau menguasai pengetahuan melalui pengalaman, mengingat, menguasai pengetahuan, dan mendapatkan atau menemukan informasi. Dengan demikian prestasi belajar merupakan hasil dari keberhasilan para siswa yang meliputi pengetahuan, dan keterampilan setelah mengikuti proses pembelajaran yang sudah dipelajarinya selama berada di sekolah yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Berkaitan dengan pengertian prestasi belajar diatas peneliti melakukan observasi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Persiapan Pematang Siantar, dimana hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap prestasi belajar siswa yang ada di sekolah SMK Swasta Persiapan Pematang Siantar menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa masih rendah, sehingga dapat dikatakan bahwa prestasi belajar siswa di sekolah SMK Swasta Persiapan Pematang Siantar masih belum memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari data nilai raport siswa pada semester ganjil pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1 Daftar Nilai Raport Siswa Semester Ganjil



Kelas	Total Siswa	Siswa Yang Mencapai KKM		Siswa Yang Tidak Mencapai KKM	
		Jumlah Siswa	Presentase	Jumlah Siswa	Presentase
X	157	72 Siswa	45%	87 Siswa	55%
XI	124	121 Siswa	97,5%	3 Siswa	2,5%
XII	181	180 Siswa	99,4%	1 Siswa	0,6%

Sumber : Data Primer, 2023 (Data diolah)

Berdasarkan data pada tabel 1 menunjukkan ada beberapa siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), yakni kelas yang paling banyak siswanya tidak mencapai KKM adalah kelas X dimana dengan presentase 55% dengan jumlah 87 siswa, kelas XI dimana dengan presentase 2,5% dengan jumlah 3 siswa, dan kelas XII dimana dengan presentase 0,6% dengan jumlah 1 orang siswa. Kondisi seperti ini diduga karena kurangnya disiplin belajar dan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan pada saat berada didalam kelas. Jika nilai siswa yang ada di raport tidak mencapai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah maka prestasi belajar siswa akan menurun, untuk menanggulangi hal ini sekolah harus bisa meningkatkan prestasi siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Banyak faktor yang dapat menyebabkan prestasi belajar siswa di sekolah menurun diantaranya yaitu kurangnya disiplin siswa dalam belajar, minat belajar siswa yang masih rendah. Hal-hal seperti inilah yang dapat menyebabkan prestasi belajar siswa disekolah SMK Swasta Persiapan masih belum memuaskan. Disiplin mengandung pengertian yaitu sikap yang menjelma dalam perilaku seseorang dengan tujuan agar segala perbuatannya selalu mentaati peraturan atau tata tertib yang berlaku. Disiplin belajar adalah bentuk kesadaran tindakan untuk belajar seperti disiplin mengikuti pelajaran, ketepatan dalam menyelesaikan tugas, kedisiplinan dalam mengikuti ujian, kedisiplinan dalam menepati jadwal belajar, kedisiplinan dalam menaati tata tertib yang berpengaruh langsung terhadap cara dan teknik peserta didik dalam belajar yang hasilnya dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai. Disiplin belajar yang tinggi akan meningkatkan prestasi yang tinggi tetapi bila disiplin belajar siswa dalam belajar yang rendah akan membuat prestasi menurun.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Persiapan Pematangsiantar merupakan bagian dari usaha milik Yayasan Teknologi Harapan Pematangsiantar yang dikelola dan dikembangkan dengan harapan bisa memberikan kontribusi bagi kemajuan dan perkembangan generasi muda ditengah-tengah arus globalisasi khususnya dan masyarakat pada umumnya. Untuk memperoleh lulusan peserta didik yang berakhlak mulia, unggul dalam prestasi dan berdaya saing tinggi didalam era globalisasi sekolah SMK Swasta Persiapan Pematang Siantar perlu menciptakan disiplin belajar yang tinggi baik untuk guru maupun siswa. Dengan disiplin belajar yang tinggi maka guru maupun siswa akan memiliki kesadaran untuk meningkatkan minat dalam belajar dengan meningkatnya minat belajar siswa maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat. Kegiatan pendisiplinan yang dilaksanakan di sekolah SMK Swasta Persiapan Pematang Siantar bertujuan untuk mendorong para siswa agar mengikuti berbagai aturan yang di tetapkan sekolah, sehingga pelanggaran-pelanggaran dapat dicegah. Sasaran pokok dari kegiatan pendisiplinan belajar ini adalah untuk mendorong siswa agar datang tepat waktu ke sekolah, dan untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar. Jika siswa menerapkan disiplin belajar dan melaksanakannya dengan baik maka prestasi belajar siswa dapat meningkat dan proses pembelajaran yang efektif dapat terlaksana sesuai dengan prosedur yang berlaku dalam kegiatan belajar dikelas, yaitu proses belajar yang melibatkan partisipasi dan penghayatan peserta didik secara intensif.

Berkaitan dengan kegiatan pendisiplinan yang diadakan di sekolah SMK Swasta Persiapan Pematang Siantar, masih banyak ditemui siswa yang kurang disiplin dalam melakukan kegiatan sehari-hari, terutama dalam kesadaran untuk belajar baik disekolah maupun dirumah. Hal ini dilihat dari kegiatan siswa setiap harinya seperti siswa yang datang terlambat ke sekolah, jumlah siswa yang



tidak hadir saat pembelajaran di setiap kelas selalu ada, tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, meninggalkan kelas saat jam pembelajaran berlangsung dengan berbagai alasan, bahkan sering sekali terlihat bahwa proses berjalannya pembelajaran hanya berfokus pada seorang guru tetapi siswanya belum terlibat aktif di dalam proses berlangsungnya pembelajaran. Hal ini dapat mempengaruhi meningkatkan prestasi belajar siswa. Berdasarkan data dari sekolah SMK Swasta Persiapan Pematang Siantar, maka diperoleh laporan yang berkaitan dengan jumlah kehadiran siswa dalam 3 bulan terakhir. Data kehadiran tersebut dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini

Tabel 2. Daftar Kehadiran Siswa SMK Swasta Persiapan Pematang Siantar

Kelas	Desember				Januari				Februari			
	H	A	I	S	H	A	I	S	H	A	I	S
X	111	30	10	6	105	27	15	10	114	20	8	15
XI	92	15	7	10	83	20	12	9	93	12	9	10
XII	143	25	5	8	147	19	10	5	144	22	18	7

Sumber : Data Primer, 2023 (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa kesadaran siswa dalam mendisiplinkan dirinya untuk dapat hadir di sekolah masih sangat rendah. Jumlah kehadiran siswa dari bulan Desember sampai dengan Februari masih banyak siswa yang ditemukan tidak hadir saat melaksanakan proses pembelajaran di kelas dengan berbagai alasan, dengan banyaknya siswa yang tidak hadir sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa hal inilah yang menjadi pemicu utama menurunnya prestasi belajar siswa, dengan jarang hadir di sekolah saat pembelajaran berlangsung didalam kelas maka akan membuat siswa tersebut ketinggalan pembelajaran yang sedang berlangsung apabila ia tidak hadir. Untuk mengantisipasi hal ini, pihak sekolah harus menegakkan disiplin di sekolah dengan memberikan sanksi apabila siswa datang terlambat ke sekolah, apalagi siswa yang tidak hadir tanpa keterangan yang mendukung, dengan demikian hal ini dapat dicegah dan proses pembelajaran yang berlangsung disekolah dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Jika siswa bisa mendisiplinkan waktunya dengan baik terutama di sekolah maka minat belajar akan timbul dari dalam diri siswa, karena minat belajar merupakan dorongan dari dalam diri siswa untuk belajar tanpa adanya unsur paksaan dari siapapun, seiring timbulnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran yang ada disekolah maka prestasi belajar dapat diraih oleh peserta didik. Dengan bertumbuhnya minat belajar dari dalam diri peserta didik maka mereka akan termotivasi untuk selalu berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar dikelas, hal seperti inilah yang membuat proses belajar didalam kelas menyenangkan karena proses pembelajaran yang terjadi tidak satu arah dan melainkan melibatkan semua peserta didik.

Minat belajar siswa merupakan faktor utama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Jika minat belajar siswa rendah maka akan berpengaruh pada rendahnya prestasi siswa di sekolah, tetapi jika minat belajar siswa tinggi maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Demikian halnya dengan minat belajar siswa di sekolah SMK Swasta Persiapan Pematang Siantar masih sangat rendah karena masih ada ditemui siswa yang ribut atau saling mengobrol dengan teman sebangkunya saat guru menerangkan materi didepan, siswa yang tertidur saat proses pembelajaran di kelas berlangsung, siswa yang permissi ke kamar mandi, bahkan ada siswa yang cabut saat pembelajaran berlangsung. Hal-hal seperti inilah yang menyebabkan prestasi belajar siswa yang ada di sekolah SMK Swasta Persiapan Pematang Siantar menurun. Berdasarkan fenomena yang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Pengaruh Disiplin Belajar dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah SMK Swasta Persiapan Pematang Siantar”.

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, Sugiyono (2017) berpendapat bahwa penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivistic (data



konkrit), digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian yang bertujuan untuk menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian ini adalah dengan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* biasa digunakan pada populasi yang mempunyai susunan bertingkat atau berlapis-lapis. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain: observasi, kuesioner, dokumentasi. Uji instrumen penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini uji validitas instrumen, uji reliabilitas instrumen. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang telah ditetapkan dapat dilakukan analisis dan apakah model prediksi yang dirancang telah dapat dimasukkan kedalam serangkaian data, maka perlu dilakukan pengujian data. Hal ini disebut uji asumsi klasik yang didalamnya termasuk pengujian normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas. Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu : uji statistik deskriptif, uji analisis regresi berganda, dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun butir angket yang valid yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Angket

PERNYATAN	r_{hitung}	r_{tabel}	KEPUTUSAN
1	0,535	0,361	Valid
2	0,697	0,361	Valid
3	0,775	0,361	Valid
4	0,664	0,361	Valid
5	0,676	0,361	Valid
6	0,523	0,361	Valid
7	0,772	0,361	Valid
8	0,481	0,361	Valid
9	0,805	0,361	Valid
10	0,618	0,361	Valid
11	0,487	0,361	Valid
12	0,633	0,361	Valid
13	0,643	0,361	Valid
14	0,617	0,361	Valid
15	0,664	0,361	Valid
16	0,630	0,361	Valid
17	0,687	0,361	Valid
18	0,599	0,361	Valid
19	0,532	0,361	Valid
20	0,607	0,361	Valid
21	0,765	0,361	Valid
22	0,617	0,361	Valid
23	0,548	0,361	Valid
24	0,558	0,361	Valid

Sumber: Hasil penelitian, 2023 (Data Diolah)

Pada tabel 3 dapat disimpulkan bahwa masing-masing r hitung dari setiap butir soal angket $>$ r tabel. Setiap butir angket yang memiliki nilai korelasi (r) $>$ 0,361 merupakan butir angket yang valid, maka ada 24 butir angket yang valid yang digunakan pada penelitian ini.



Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Disiplin Belajar
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,708	6

Berdasarkan tabel 4 diperoleh rhitung = 0,708 dan rtabel = 0,361. Maka rhitung > rtabel dan Apabila nilai *Cronbach Alpha* (0,708) > 0,60. Dari hasil perhitungan reliabilitas disiplin belajar dapat disimpulkan bahwa instrumen pada angket penelitian yang digunakan reliabel.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Minat Belajar
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,751	7

Berdasarkan tabel 5 diperoleh rhitung = 0,751 dan rtabel = 0,361. Maka rhitung > rtabel dan Apabila nilai *Cronbach Alpha* (0,751) > 0,60. Dari hasil perhitungan reliabilitas prestasi belajar dapat disimpulkan bahwa instrumen pada angket penelitian yang digunakan reliabel.

Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas Prestasi Belajar
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,834	11

Berdasarkan tabel 6 diperoleh rhitung = 834 dan rtabel = 0,361. Maka rhitung > rtabel dan Apabila nilai *Cronbach Alpha* (834) > 0,60. Dari hasil perhitungan reliabilitas prestasi belajar dapat disimpulkan bahwa instrumen pada angket penelitian yang digunakan reliabel.

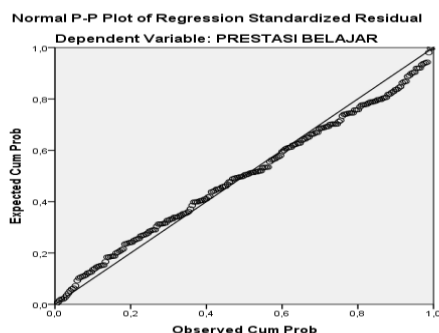
Pengujian normalitas yang umum digunakan adalah teknik Kolmogorof Smirnov dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas yaitu :

1. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan > dari 0,05 atau 5%
2. Data dinyatakan tidak berdistribusi normal jika signifikan < dari 0,05 atau 5%.

Tabel 7. Hasil Uji kolmogorov smirnov test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		214
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	5,61572636
	Absolute	,070
Most Extreme Differences	Positive	,070
	Negative	-,051
Kolmogorov-Smirnov Z		1,030
Asymp. Sig. (2-tailed)		,240

Berdasarkan tabel sebelumnya bahwa *Asytotic Signifikance* adalah 0,240. Nilai 0,240 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.



Gambar 1. Kurva Normal Probability P-Plot

Berdasarkan hasil pengujian terlihat pada gambar 1 grafik p-plot menunjukkan kesimpulan bahwa data-data menyebar disekitar garis diagonal, sehingga data dinyatakan normal. Pengukuran statistik deskriptif variabel perlu dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (Mean), tertinggi (Max), terendah (Min), dan standar deviasi dari masing-masing variabel yaitu Disiplin Belajar (X1), Minat Belajar (X2) dan Prestasi Belajar (Y). Mengenai hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DISIPLIN BELAJAR	214	11	30	22,62	3,006
MINAT BELAJAR	214	7	35	26,57	4,467
PRESTASI BELAJAR	214	22	81	38,18	6,141
Valid N (listwise)	214				

Sumber: Hasil penelitian,2023 (Data Diolah)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 11 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel Disiplin Belajar (X1), dapat dekripsikan bahwa nilai minimum 11 sedangkan nilai maksimum 30 dan nilai rata-rata 22,62. Standar deviasi disiplin belajar 3,006.
2. Variabel Minat Belajar (X2), dapat dekripsikan bahwa nilai minimum 7 sedangkan nilai maksimum 35 dan nilai rata-rata 26,57. Standar deviasi disiplin belajar 4,467.
3. Variabel Prestasi Belajar (Y), dapat dekripsikan bahwa nilai minimum 22 sedangkan nilai maksimum 88 dan nilai rata-rata 38,18. Standar deviasi disiplin belajar 6141

Selanjutnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent diuji dengan tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 5\%$.

Tabel 9. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	19,372	3,122		6,205	,000
1 DISIPLIN BELAJAR	,362	,145	,177	2,492	,013
MINAT BELAJAR	,399	,098	,290	4,082	,000

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR



Berdasarkan tabel 9 diketahui nilai constant (a) sebesar 19,372 sedangkan nilai dari disiplin belajar (b1) sebesar 0,362 dan nilai dari minat belajar (2) sebesar 0,399, sehingga persamaan regresinya yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_n + e$$

$$Y = 19,372 + 0,362X_1 + 0,399 X_2 + 3,122$$

1. Konstanta sebesar 19,372 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel prestasi belajar adalah sebesar 19,372
2. Koefisien regresi X1 sebesar 0,362 dan X2 sebesar 0,399. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X1 dan Variabel X2 terhadap Y adalah positif.

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis yang digunakan diterima atau ditolak, dengan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha=5\%$, dengan syarat sebagai berikut:

1. Jika thitung > ttabel dengan nilai signifikansi < 0,05, maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika thitung < ttabel dengan nilai signifikansi > 0,05, maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

Tabel 10 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	19,372	3,122		6,205	,000
1 DISIPLIN BELAJAR	,362	,145	,177	2,492	,013
MINAT BELAJAR	,399	,098	,290	4,082	,000

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Berdasarkan tabel 10 nilai thitung dari disiplin belajar (2,492) lebih besar dibandingkan ttabel (1,625107) dan nilai thitung dari minat belajar (4,082) lebih besar dibandingkan ttabel (1,625107). Dengan demikian maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Dalam hal ini Fhitung dibandingkan dengan Ftabel dengan syarat sebagai berikut :

1. Apabila Fhitung > Ftabel dengan nilai signifikansi < 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima
2. Apabila Fhitung < Ftabel dengan nilai signifikansi > 0,05, maka H1 ditolak dan H0 ditolak.

Tabel 11 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1316,003	2	658,001	20,669	,000 ^b
Residual	6717,249	211	31,835		
Total	8033,252	213			

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

b. Predictors: (Constant), MINAT BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR

Berdasarkan tabel diperoleh bahwa nilai Fhitung (20,669) lebih besar dibandingkan dengan nilai Ftabel (3,04). Hal ini mengindikasikan bahwa hasil penelitian menolak H0 dan Menerima H1. Dengan demikian secara serempak disiplin belajar dan minat belajar siswa berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar siswa di sekolah SMK Swasta Persiapan Pematang Siantar dengan tingkat pengaruh yang signifikan. Ini memberi arti hipotesis yang menyatakan bahwa disiplin belajar dan



minat belajar siswa berpengaruh secara serempak terhadap variabel prestasi belajar siswa di sekolah SMK Swasta Persiapan Pematang Siantar dapat diterima. Hasil uji asumsi klasik, uji normalitas adalah syarat utama untuk bisa dilanjutkan ke uji analisis regresi berganda dengan data telah berdistribusi normal dan tingkat signifikan $> 0,05$. Pada variabel disiplin belajar, minat belajar dan prestasi belajar siswa telah berdistribusi normal antar variabel dengan tingkat signifikan $0,240 > 0,05$, dan berdasarkan pada gambar 2 kurva normal p-plot dapat dilihat bahwa penyebaran data berada pada sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka nilai terstandarisasi dan memenuhi asumsi normalitas.

Hasil uji multikolinearitas bahwa *Tolerance* $> 0,10$ dan *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 , berdasarkan tabel diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) $1,278 < 10$ dan nilai *Tolerance* $0,783 > 0,10$ maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala multikolinearitas. Hasil uji heteroskedastisitas berdasarkan gambar 3 terlihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, dan berdasarkan tabel 10 diketahui bahwa nilai signifikan dari disiplin belajar (0,536) dan nilai signifikan dari minat belajar (0,129) dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena nilai signifikansi harus lebih besar dari 0,05. Berdasarkan tabel diketahui nilai constant (α) sebesar 19,372 sedangkan nilai dari disiplin belajar (β_1) sebesar 0,362 dan nilai dari minat belajar (β_2) sebesar 0,399, sehingga persamaan regresinya yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_n + e$$

$$Y = 19,372 + 0,362X_1 + 0,399 X_2 + 3,122$$

Konstanta sebesar 19,372 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel prestasi belajar adalah sebesar 19,372. Koefisien regresi X_1 sebesar 0,362 dan X_2 sebesar 0,399. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X_1 dan Variabel X_2 terhadap Y adalah positif. Hasil uji t berdasarkan tabel nilai t hitung dari disiplin belajar (2,492) lebih besar dibandingkan t tabel (1,625107) berdasarkan hasil yang diperoleh maka menolak H_0 dan menerima H_1 untuk variabel disiplin belajar. Dengan demikian, secara parsial disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar di sekolah SMK Swasta Persiapan Pematang Siantar. dan nilai t hitung dari minat belajar (4,082) lebih besar dibandingkan t tabel (1,625107). berdasarkan hasil yang diperoleh maka menolak H_0 dan menerima H_1 untuk variabel minat belajar. Dengan demikian, secara parsial minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar di sekolah SMK Swasta Persiapan Pematang Siantar. Secara parsial variabel minat belajar berpengaruh lebih dominan daripada disiplin belajar. Hal ini dapat diketahui dari tabel 14 dimana nilai minat belajar memiliki nilai paling tinggi yaitu sebesar 4,082. Artinya variabel minat belajar lebih mempengaruhi dalam meningkatkan prestasi belajar di sekolah SMK Swasta Persiapan Pematang Siantar dibandingkan disiplin belajar. Hasil uji F berdasarkan tabel diperoleh bahwa nilai F hitung (20,669) lebih besar dibandingkan dengan nilai Ftabel (3,04). Hal ini mengindikasikan bahwa hasil penelitian menolak H_0 dan Menerima H_1 . Dengan demikian secara serempak disiplin belajar dan minat belajar siswa berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar siswa di sekolah SMK Swasta Persiapan Pematang Siantar dengan tingkat pengaruh yang signifikan. Nilai koefisien determinasi *R Square* pada tabel diketahui sebesar 0,164. Yang berarti 16,4% variabel disiplin belajar dan minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di sekolah SMK Swasta Persiapan Pematang Siantar. Sedangkan 84,6% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai t hitung dari disiplin belajar (2,492) $>$ nilai t tabel (1,625107) yang berarti pada variabel tersebut signifikan.



2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai t hitung dari minat belajar (4,082) > t tabel (1,625107) yang berarti pada variabel tersebut signifikan.
3. Disiplin belajar dan minat belajar secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar hasil ini dapat dilihat pada uji F dimana nilai F hitung (20,669) > nilai Ftabel (3,04). Uji koefisien determinasi R Square diketahui sebesar 0,164, yang berarti 16,4% variabel disiplin belajar dan minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di sekolah SMK Swasta Persiapan Pematang Siantar dan selebihnya 84,6% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih atas kerjasama yang baik dari Kepala Sekolah, Guru dan Staff Pegawai SMK Swasta Persiapan Pematang Siantar dan Dekan FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar yang telah memberikan dukungan moral dan spiritual sehingga kegiatan penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik.

REFERENSI

- Akmaluddin, & Haqiqi, B. (2019). Kedisiplinan belajar siswa di sekolah dasar (sd) negeri cot keung kabupaten aceh besar (studi K kasus). *Jurnal of Education Science (JES)*, 5(2), 1–12.
<http://www.jurnal.uui.ac.id/index.php/jes/article/view/467>
- Akrim. 2021. “Strategi Peningkatann Daya Minat Belajar Siswa“. Medan. Pustaka Ilmu
- Efendi, Sardi. 2022. “Manajemen Kepemimpina Pendidikan Tinggi”. Yogyakarta. Samudra Biru
https://www.google.co.id/books/edition/MANAJEMEN_KEPEMIMPINAN_PENDIDIKAN_TINGGI/O8I8EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=rumus+alokasi+proporsional&pg=PA96&printsec=frontcover
- Fauziah, Ulfa (2018) Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas Ips Sma Terpadu Riyadlul Ulum. Sarjana thesis, Universitas Siliwangi.
<http://repositori.unsil.ac.id/682/>
- Haryati, Suci. 2022. “Pengantar Statistik 2” Jawa Barat. Media Sains Indonesia.
https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=VHN_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA13&dq=rumus+chi+kuadrat&ots=GGJ-SJjIGF&sig=bYdBICQyjcEKLpPjtoyVluZ1SD4
- Hidayatulloh, Annisa Nurul, (2017). “Pengaruh Minat Belajar dan Disiplin Belajar siswa terhadap Prestasi Belajar Kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul”. Skripsi.Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta
https://eprints.uny.ac.id/56185/1/80.%20SKRIPSI_ANNISA%20NURUL%20H_138022_41045.pdf
- Lidia susanti. 2019. “Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik”. Malang. Literasi Nusantara
- Pratiwi Noor Komari. 2015. “Pengaruh Tingkat Pendidikan , Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan. Tangerang. *Jurnal Pujangga*. Volume 1, Nomor 2. <http://journal.unas.ac.id/pujangga/article/view/320>
- Rahmasari, Fauza Eva (2021). “Pengaruh Minat Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Ma Al-Manar Prambon Nganjuk”. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Kediri. Kediri
<http://etheses.iainkediri.ac.id/4706/>
- Ricardo & Rini Intansari Meilani. 2017. “Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa”. Bandung. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol.2 No.2. Hal. 188-201. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/8108>



- Rohaeni, (2016) Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Materi Macam - Macam Sumber Daya Alam Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (pbl). Skripsi(s1) Thesis, Fkip Unpas. <http://repository.unpas.ac.id/view/creators/ROHAENI=3A125060237=3A=3A.html>
- Rohmah, Novia U.Z. 2019."Pengaruh Kedisiplinan dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Pokok Bahasan Interaksii Sosial Di SMP PGRI Ngasem Tahun Ajaran 2018/2019". Skripsi. IKIP PGRI Bojonegoro. Bojonegoro <http://repository.ikipgribojonegoro.ac.id/542/>
- Sherly Oktavia, (2020) Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Ips Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Pasundan 1 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020. Skripsi(S1) thesis, FKIP UNPAS <http://repository.unpas.ac.id/49486/>
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 35–43. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>
<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/750>
- Sugiyono. 2017. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D". Bandung. Alfabeta.
- Surbakti, Noni Yusnita . (2021) Analisis Disiplin Kerja Pegawai Dan Lingkungan Kerja Kantor Kepala Desa Banjarsari Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor. Skripsi Thesis, Universitas Quality Berastagi. <http://portaluqb.ac.id:808/155/4/BAB%20II%20.pdf>
- Tarigan, E. B. (2018). Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Dalam Proses Belajar Mengajar Melalui Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa Kelas Vii-3 Smp Negeri 1 Gebang Tahun 2017-2018. *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*, 15(3), 272–282. <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/tabularasa>
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/tabularasa/article/view/13412>
- Tulus Tu'u. 2004."Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa". Bandung. PT Grasindo
- Utari, Nik (2015) Pengaruh Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X dan kelas XI di SMA Negeri 1 Kademangan. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. http://etheses.uin-malang.ac.id/1564/6/11410005_Bab_2.pdf